

## USIA DI ATAS 21 TAHUN TAK DAPAT BOP KESETARAAN Ribuan Warga Belajar PKBM Terancam Putus Sekolah

YOGYA (KR) - Sebanyak 4.587 warga belajar berusia di atas 21 tahun yang menempuh Pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di DIY terancam tidak dapat melanjutkan pendidikannya atau putus sekolah. Pasalnya, mereka tidak akan mendapatkan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Kesetaraan dari pemerintah pusat.

ada 11.214 warga belajar. Artinya, hanya 6.686 warga belajar saja yang dapat mengakses BOP kesetaraan. "Padahal pendidikan kesetaraan itu sering dijadikan alternatif masyarakat untuk mendapatkan ijazah. Baik itu kejar paket A, B maupun C. Dan mayoritas berasal dari keluarga kurang mampu dan diatas usia 21 tahun," kata Khoirudin selaku Ketua Pengurus Forum PKBM DIY ketika audiensi dengan Komisi D DPRD DIY, Rabu (8/2).

ngenai operasional maupun sarana prasarana, ternyata PKBM sering dituntut untuk baik, bermutu dan bermartabat. Ketua Komisi D DPRD DIY Koeswanto mengaku prihatin dengan kondisi ini. DIY yang disebut sebagai kota pelajar, justru tidak memiliki masalah kompleks di sektor pendidikan. Termasuk non formal. Padahal di DIY memiliki dua sumber dana dari pusat. APBN murni dan Dana Keistimewaan (Danais). "Sudah waktunya DIY memiliki sekolah yang dapat menampung siswa dari keluarga kurang mampu. Disesuaikan dengan sebutannya, kota pelajar," ungkapny. (Awh)-f

## EXPERIENCE HYUNDAI CRETA Serentak, DIY di Hartono Mall



KR-Surya Adi Lesmana

Hyundai Creta dengan fitur canggih buatan pabrik Indonesia.

YOGYA (KR) - Hyundai Motor Indonesia (HMID) serentak menggelar kegiatan Experience Hyundai Creta di lebih dari 140 titik lokasi di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan agar seluruh pelanggan dapat secara langsung merasakan fitur-fitur canggih dan juga pengalaman tak

terlupakan bersama SUV pertama buatan pabrik Hyundai di Indonesia. Arie Arisandy Husen SH MH, Branch Manager PT Sumber Baru Citra Mobil-Hyundai Adisutjipto menjelaskan, di DIY kegiatan berlangsung di Atrium Hartono Mall Yogyakarta, Rabu-Minggu (9-

20/2). Pengunjung maupun pelanggan dapat merasakan langsung sensasi serta pengalaman mengendarai Hyundai Creta sekaligus merasakan keunggulan fitur yang tersemat pada SUV ini. "Ada enam display Creta all type yang bisa disaksikan masyarakat selama ajang berlangsung," terang Ari, Selasa (8/2). Enam display tersebut yaitu Hyundai Creta Active MT 6-speed, Hyundai Creta Trend MT 6-speed, Hyundai Creta Trend IVT, Hyundai Creta Style IVT, Hyundai Creta Prime IVT dan Hyundai Creta Prime IVT Two Tone Roof. "Kami juga menyiapkan dua kendaraan test car bagi konsumen yang akan test drive langsung di lokasi," tegas Ari. (Sal)-d

### WARGA DIY CURHAT KE DPRD DIY

## Berharap dapat Perangkat Gamelan

KENDARI (KR) - Paguyuban Masyarakat Yogyakarta (PMY) Sulawesi Tenggara (Sultra), aktif menggelar kegiatan budaya di wilayah Sulawesi Tenggara. Salah satu yang menarik, di puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2022, paguyuban melaksanakan pementasan wayang kulit.



KR-FX Hamrinanto

Suardi (ketiga kanan) menerima aspirasi PMY Sultra disaksikan Ketua PWI DIY Hudono.

prov) Sultra. "Pementasan wayang kulit merupakan bentuk kecintaan kami terhadap seni tradisional Jawa, khususnya dari Ngayogyakarta Hadiningrat. Kami terus berusaha nguri-uri budaya di sini, meski jauh dari asal tapi ti-

dad lupa dengan ibu begitu," ungkapnya dalam pertemuan dengan PWI DIY, Senin (7/2) malam. Selain menggelar pementasan wayang kulit, PMY juga sering menampilkan seni tradisi jathilan, kuda lumping, dan prosesi mantenan

adat Jawa. Namun, saat ini mereka masih kesulitan untuk berlatih dan mengembangkan beberapa keterampilan berkesenian karena tidak memiliki cukup alat. "Kami secara rutin belajar nabuh gamelan tapi memang sampai saat ini agak sulit karena kami tidak memiliki gamelan sendiri. Kami berharap kalau bisa ada sumbangan dari DIY untuk pengembangan budaya paguyuban di Kendari ini," ujar pria asal Palbapang Bantul tersebut. PMY Sultra saat ini beranggotakan 75 orang namun akan terus berkembang di kabupaten lain di luar Kota Kendari. Paguyuban ini sudah memiliki akta notaris, NPWP serta syarat legal lainnya. (Fhx)-d

### Polda

Empat hari kemudian, polisi mengamankan MA dan AS yang membeli ganja yang dibawa tersangka RS, DS dan BB. Kemudian hasil pengembangan, polisi mengamankan tersangka JU (penjual 10 kg ganja terhadap RS, DS dan BB) di Deli Serdang, 12 Januari 2022. Dari pengakuan JU, ia mengaku mendapatkan ganja dari H alias Agam yang berada di Aceh. Tak mau kehilangan jejak, polisi bergerak menuju Aceh dan berhasil mengamankan tersangka Agam dengan bukti 80 kilogram

ganja pada 23 Januari lalu di rumahnya. Dari pengakuan Agam itulah, polisi mendapatkan informasi, ia memiliki ladang ganja seluas 2 hektare. "Di ladang seluas sekitar 2 hektare itu, kita temukan sekitar 20 ribu pohon ganja setinggi 1-2 meter. Satu kilogram ganja terdiri 10 pohon, sehingga total ganja yang berhasil kami amankan di ladang itu sebanyak 2 ton. Sebagian langsung kita bakar di TKP dengan bantuan Polres setempat," tandas Kapolda DIY. Diresnarkoba Polda DIY Kombes Pol

Adhi Joyokusumo SIK mengatakan, dengan asumsi satu gram ganja bisa dikonsumsi dua orang, terungkapnya kasus itu bisa menyelamatkan 4 juta anak bangsa dari bahaya narkoba. "Perjuangan untuk sampai ke ladang ganja sangat luar biasa. Lima jam kami tempuh dengan berjalan kaki, dan selama itu, dua jam lamanya kami berjalan tanpa bisa melihat cahaya matahari. Ada 16 personel yang kami terjunkan dibantu Polres setempat," papar Kombes Adhi. (Ayu)-f

### Media

tinggal klik dan gratis pada situs yang memakai algoritma digital. Situasi ini melahirkan ribuan media siber yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia sejak 2015. Bagi publik dan media pers konvensional, merebaknya media-media siber pendatang baru memiliki dua sisi kontradiktif. Di satu sisi, makin tersedianya media yang memudahkan penyaluran kebebasan berekspresi publik, mereplikasi peran media berita konvensional yang makin tertinggal oleh birokrasi produksi yang panjang. Di sisi lain, ia mendisrupsi model bisnis pers pengusung jurnalisme berkualitas yang justru amat diperlukan publik di era banjir informasi. Bagaimana keadaan pers Indonesia tahun 2021? Riset yang dilakukan tim dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UII dan didukung Dewan Pers tahun 2021 menemukan data menarik. Dominasi jumlah media berita berbasis daring tampak merata di semua provinsi di Indonesia. Kemudahan proses pendirian dan model tata kelola manajemen redaksi yang minimalis, memicu praktik pemilihan media daring oleh siapa pun. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan di 34 provinsi, riset menemukan ada sekitar 3.141 perusahaan pers di seluruh Indonesia. Angka ini diperoleh melalui

penelusuran enumerator berbasis provinsi, yang apabila dilakukan berbasis kabupaten/kota, angkanya bisa jadi akan jauh lebih banyak lagi. Dibandingkan data perusahaan pers terverifikasi Dewan Pers yang berjumlah 1.682, temuan angka 3141 menunjukkan kenaikan hampir 100%. Di luar ini, Dewan Pers mencatat masih ada sekitar 4.000 perusahaan pers yang antri menunggu verifikasi. Suatu gambaran kuantitas media yang ekuivalen mengernaki. Berdasarkan hasil riset di atas, di Indonesia pertumbuhan media daring lokal tidak berlangsung mulus, dan banyak di antaranya mengalami kesulitan usaha. Ini terjadi karena banyak faktor. Antara lain tidak selarasnya ambisi mendirikan media berita dengan kondisi daya dukung ekonomi di daerah setempat. Riset menunjukkan kondisi yang unik, dimana provinsi dengan tingkat pendapatan penduduknya rendah, justru memiliki banyak media-media siber baru, misalnya di Nusa Tenggara Timur dan Maluku Utara. Mayoritas media siber baru ini sangat bergantung pada dana APBD, dengan risiko mengurangi peran kritisnya terhadap otoritas politik. Jurnalisnya berperan sebagai tim pemasar, pelobi pada pemberi dana, yang memperburuk profesionalisme.

Fenomena media siber berbasis erumahan dan bahkan dikelola hanya beberapa individu dengan modal dasar minimalis menjadi jamak. Sebanyak 156 perusahaan pers memiliki masalah mengenai sistem penggajian karyawan, antara lain besaran gaji belum menyentuh upah minimum karyawan setempat, dan bahkan tidak memberikan gaji atau tidak ada sistem penggajian yang jelas. Ditemukan perusahaan yang berbentuk CV, kualifikasi Pemimpin Redaksi yang masih wartawan muda, nama pemimpin redaksi tidak terdaftar di Dewan Pers sebagai wartawan tersertifikasi hingga lokasi kantor hanya erumahan. Mencermati berbagai kondisi tersebut, Dewan Pers, asosiasi perusahaan media siber dan pihak terkait lain perlu mendorong stabilitas bisnis media daring di tingkat lokal. Caranya bisa dengan mempertegas Standar Perusahaan Pers 2019 oleh Dewan Pers, mendorong sinergi membangun ekosistem ekonomi lokal yang sehat. Juga alternatif pendanaan di luar APBD hingga memberi pendampingan. Agar kinerja media siber lokal ini produktif bagi upaya menjaga kualitas informasi dan komunikasi di Indonesia. (Penulis adalah Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Ketua PR2Media Yogyakarta)-d

### Penanganan

Berbekal kesuksesan dan semangat ini, Airlangga menyatakan, makin tinggi tingkat vaksinasi, maka semakin optimis perekonomian Indonesia segera pulih. Meski saat ini Indonesia kembali diuji dengan maraknya varian Omicron. Airlangga menyatakan optimis semua bisa dilalui dengan baik. Menurutnya, itu tentu tantangan yang tak mudah, tapi ia tetap percaya semua bisa dilalui dengan baik. Apalagi hingga saat ini, jumlah masyarakat yang sudah menerima vaksin lebih banyak dibandingkan saat terjadi gelombang penyebaran varian Delta. "Saat ini vaksinasi tambahan atau booster tak cuma untuk para tenaga kesehatan, tapi juga untuk masyarakat umum.

Sambungan hal 1

Vaksin ketiga juga kita dorong terutama untuk lansia dan yang punya komorbid," tutur Menko Airlangga. Ketua Umum Partai Golkar ini juga menegaskan, momentum pemulihan ekonomi yang telah berjalan di 2021 akan terus berlanjut di 2022 ini. "Dengan begitu, Indonesia akan makin dekat dengan kondisi normal. Pembalikan di Kuartal IV ini harus kita jaga momentumnya di tahun ini," ucap Airlangga. Sekjen PWI Pusat Mirza Zulhadi mengatakan, penyelenggaraan HPN 2022 mengedepankan tiga hal, yaitu berbicara tentang diri kami sendiri, yang kedua yang terkait kepentingan nasional, dan yang ketiga terkait kepentingan daerah. (Fie)-d

### Sultan

terdapat di DIY dalam bingkai sistem pemerintahan NKRI. Nilai-nilai filosofi Keistimewaan Yogyakarta yaitu 'Hamemayu Hayuning Bawono, Sangkan Paraning Dumadi, dan Manunggaling Kawula Gusti', merupakan kewajiban Gubernur yang pada hakikatnya juga seorang Sultan. Hendaknya diteladani oleh para lurah dalam menjalankan perannya sebagai Pemangku Keistimewaan. Sedangkan kepada Pengurus Nayantaka, Sultan berharap dapat meningkatkan nilai-nilai 'good governance' Pemerintah Kalurahan, sesuai filosofi nama Nayantaka, sebagai representasi sosok Semar dalam pewayangan yang identik dengan berbagai *tuladha welas asih* yang terakumulasi dalam sifat *Nyegara*. "Saat diminta untuk memilih nama pagu-

Sambungan hal 1

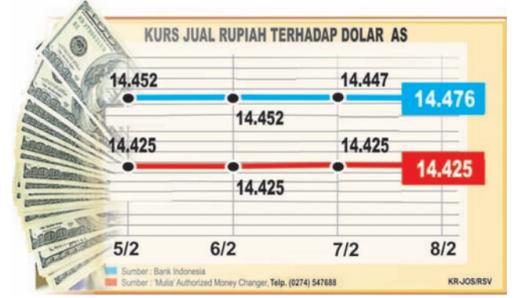
yuban yang menjadi wadah para lurah dan pamong, pikiran saya langsung tertuju pada sosok Semar, atau dikenal pula dengan Badranaya, yang identik dengan berbagai *tuladha welas asih*. Jadi Nayantaka dapat diartikan sebagai sosok pemimpin yang senantiasa mengabdikan untuk meringankan beban orang lain, berlaku adil, dan bertujuan mensejahterakan masyarakatnya secara lahir dan batin," terang Sultan. Ketua Nayantaka Gandang Hardjanata menuturkan, selain sebagai Pemangku Keistimewaan, Nayantaka juga menjadi jabatan antara Pemerintah Kalurahan dengan Pemda DIY. Untuk itu Sultan berpesan agar pembangunan bisa dimulai dari desa/kalurahan. Apalagi dengan adanya Pergub 100/2020, desa bisa mengakses Danais. (Ria)-d

### Sabhara

Sebelumnya kata Ervita, sudah melakukan koordinasi dengan sejumlah pihak yang bertanggung jawab atas kewenangan jalan maupun prasarana jalan. Selain itu, pihaknya akan mengkaji ulang ke depan untuk mencegah terjadinya kecelakaan. "Kita mendukung kegiatan ini, karena memang tidak mengganggu. Selain itu nanti akan ditata dan kita evaluasi bersama pihak terkait lainnya," jelasnya. Pascalaka maut bus wisata yang menewaskan 13 orang di Bukit Bego, Minggu lalu, sejumlah warga mengeluhkan adanya bau kurang sedap di sekitar lokasi peristiwa memerlukan tersebut. Satuan Sabhara Polres Bantul Polda DIY merespons keluhan itu dengan melakukan penyemprotan di sekitar lokasi kejadian. "Kami melaksanakan penyemprotan di lokasi bekas kecelakaan di Jalan Imogiri-Dlingo ini. Kami semprotkan berupa air dicampur deterjen untuk penghilang bau amis yang dikeluarkan warga," ujar Kasat Sabhara Polres Bantul

Sambungan hal 1

sebut, Sabhara Polres Bantul membawa water canon kapasitas 5000 liter. Pada penyemprotan pertama sudah tak memuculkan bau kurang sedap. Namun jika warga masih menginginkan akan dilakukan kembali. (Roy)-f



Prakiraan Cuaca				Rabu, 9 Februari 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	23-31	70-95



SAAT kita berkunjung ke kediaman seseorang, biasanya kalimat "make yourself comfortable" diucapkan tuan rumah sebagai ungkapan mempersilakan tamunya untuk merasa nyaman berada di rumah tersebut. Dalam bahasa Indonesia biasanya kita mengatakan, "Anggap saja rumah sendiri."

Dalam menghadapi situasi pandemi yang sudah berlangsung cukup lama, kalimat inilah bisa menjadi alternatif untuk memotivasi diri sendiri. Banyak perubahan terus terjadi untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam proses belajar dan mengajar. Di sisi yang lain, menghadapi perubahan bisa menjadi permasalahan tersendiri tergantung tingkat kemampuan masing-masing individu untuk beradaptasi. Banyak cara yang bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan beradaptasi dan bagaimana mengatasinya. Salah satu yang menarik untuk berefleksi diri adalah menggunakan High-Low Matrix Coaching Model yang biasanya digunakan untuk menilai

tingkat motivasi karyawan dan ketrampilan (skill) dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini, karyawan akan kita gantikan dengan diri kita sendiri. Mari kita mulai berefleksi, masuk ke kategori yang manakah kita dan apa yang harus kita lakukan. Kategori pertama adalah golongan Under Performers yang berisikan pribadi-pribadi yang memiliki motivasi tinggi dengan skill rendah. Bila jawaban terhadap pertanyaan "Apakah kita merasa sudah berusaha yang terbaik tapi tetap tidak bisa memberikan hasil yang maksimal terhadap tugas yang diberikan?" adalah ya, maka kita termasuk ke dalam golongan ini dan yang kita butuhkan adalah memperbanyak latihan dan jam terbang.

Bila dalam keseharian menjalankan peran kita dalam proses belajar dan mengajar menunjukkan bahwa kita tidak memiliki motivasi yang cukup padahal kita memiliki skill yang baik, maka kita masuk ke dalam golongan Solid Performers. Yang kita butuhkan adalah cara bagaimana menumbuhkan motivasi dalam diri kita untuk bisa memanfaatkan skill yang kita miliki. Mulailah dengan melihat lingkaran pertemanan yang bisa saling mengedifikasi, kegiatan yang memunculkan gairah untuk berkompetisi, atau menumbuhkan kembali motivasi. Kategori berikutnya adalah Poor Performers menggambarkan situasi di mana kita memiliki skill dan motivasi yang rendah dalam belajar atau mengajar.

Pastinya hal ini menuntut kita untuk bekerja lebih keras mengatasi masalah terhadap diri kita. Kita membutuhkan kombinasi penanganan dari dua kategori sebelumnya. Apakah hal ini mungkin dilakukan sementara kita sendiri merasa tidak memiliki motivasi dan kemampuan untuk melaksanakannya? Jawabannya adalah tidak ada sesuatu yang tidak mungkin. Robert Twigger dalam bukunya Micromastery mengatakan bahwa manusia adalah makhluk pembelajar dan seharus pun seperti itu agar bisa bertahan hidup. Kita memiliki otak dan kita memiliki pilihan: use it or lose it.

melakukan sesuatu tanpa banyak diminta. Berlatih tanpa diberi tugas. Kita selalu berfikir maju mundurnya kehidupan kita tergantung dari diri kita sendiri. Kita selalu siap dengan tugas yang diberikan dan selalu mencari cara bila tugas tersebut harus dipelajari lebih dalam atau terasa sulit dilakukan, entah bekerja sama dengan orang/pihak lain agar pekerjaan/tugas terasa lebih ringan atau bermegosiasi agar mendapatkan hasil sesuai dengan harapan. Kita pun dengan ikhlas memberikan pujian terhadap orang lain yang membantu dan terhadap diri sendiri karena sudah melakukan yang terbaik. Setiap orang bisa saja pernah berada dalam lebih dari satu kategori karena proses bertumbuhnya dan itu adalah hal yang wajar. Yang harus kita cegah adalah jangan sampai kita selalu berada dalam kategori Poor Performers sepanjang masa. Dalam berproses pastinya kita membutuhkan waktu, seberapa lama kita bertahan dalam setiap kategori dan apa yang kita usahakan hingga akhirnya bisa sampai menjadi Star Performers, kita sendiri yang menentukan. Just make yourself comfortable dengan segala proses. Teringat ujaran Stephen Covey, "The only thing that endures over time is the Law of Farm. You must prepare the ground, plant the seed, cultivate, and water it if you expect to reap the harvest." #yukBISAyuk

# Make Yourself Comfortable

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
Creative Economy Park